

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian mengacu pada rencana keseluruhan yang dipilih peneliti dalam mengintegrasikan komponen *study* secara logis. Rancangan penelitian merupakan rancangan atau sketsa yang dibuat oleh peneliti sebagai rencana dalam penelitian. Rancangan penelitian juga memiliki pengertian sebagai pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan studi ilmiah. Hal itu dimaksudkan agar meyakinkan hasil dari penelitian mengenai sinkronisasi komponen studi dengan data yang ada. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Tenzeh, 2009). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel, memberikan deskripsi statistik dan meramalkan hasilnya.

Penelitian ini diadakan untuk menguji pengaruh variabel x yakni intensitas modal dan *growth opportunity* terhadap variabel y yakni konservatisme akuntansi. Sedangkan untuk menganalisisnya pengaruh

variabel x terhadap variabel y tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Alasan mengapa diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas modal dan *growth opportunity* terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, yakni variabel (X) intensitas modal dan *growth opportunity*, dan variabel terikat yakni variabel (Y) konservatisme akuntansi.

Penelitian ini akan menggunakan data angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan angka, yakni mengolah data angka yang nantinya akan dapat menunjukkan hasil dan pengaruh dari variabel-variabel yang terkait. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia, yang didalamnya berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor Farmasi periode 2015 sampai 2019 yang bisa dibidang data tersebut masih baru.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional ialah penjelasan dari definisi variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Definisi variabel ini membuat peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau dapat mengembangkan metode pengukuran yang lebih baik lagi.

Variabel-variabel tersebut ialah:

- a. Variabel dependen : variabel yang nilainya dipengaruhi atau bisa dikatakan variabel yang dihasilkan dari sebab atau pengaruh variabel independen. Variabel ini merupakan variabel terikat variabel

output atau variabel konsekuen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi. Prinsip konservatisme sebenarnya merupakan prinsip paling mempengaruhi dalam praktik akuntansi. Biaya dan rugi diakui lebih cepat, sedangkan pendapatan dan laba diakui lebih lambat. Hal tersebut dilakukan agar pelaporan laba yang ada dalam laporan keuangan tidak terlalu *overconfident*.

Pengukuran konservatisme pada penelitian ini akan diukur menggunakan *Earning / accrual measure*, dengan pendekatan akrual dari kegiatan operasional perusahaan (Yenti dan Syofyan, 2013). Konservatisme akan dihitung menggunakan rumus:

$$Cio = \frac{NIO - CFO}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Cio = Tingkat konservatisme perusahaan i pada waktu t

NIO = Laba bersih dari kegiatan operasional perusahaan

CFO = Arus kas dari kegiatan operasi

- b. Variabel independen : variabel yang nilainya mempengaruhi, variabel ini sering disebut variabel bebas karena variabel ini variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen.

1. Intensitas modal

Perusahaan yang padat modal menjadi tidak menarik bagi calon investor baru. Rivandi (2018) dan Ardianto & Rivandi (2018) mengatakan bahwa perusahaan yang padat modal

berhadapan dengan biaya politik yang relatif lebih besar, sehingga manajemen cenderung berhati-hati dan akan memilih prosedur akuntansi yang tidak melebih-lebihkan laba, dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan bersifat konservatif. Intensitas modal dapat menunjukkan seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset. Intensitas modal merupakan besaran modal berupa aset yang dimiliki dan dibutuhkan oleh entitas untuk menghasilkan pendapatan (Susanto & Ramadhani, 2016).

$$\text{Intensitas Modal} = \text{Total Assset/ penjualan}$$

2. *Growth opportunity*

Pertumbuhan perusahaan dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan skala perusahaan. Pertumbuhan merupakan salah satu bagian penting yang terjadi dalam siklus hidup perusahaan. Ukuran pertumbuhan perusahaan terlihat dari kegiatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki peluang tumbuh yang tinggi cenderung membutuhkan dana cukup besar untuk membiayai pertumbuhan, yang akan menimbulkan perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menjelaskan *growth opportunities* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015)

$$\text{MBVE} : (\text{jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham}) / \text{total ekuitas}$$

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Rasio
1	Konservatisme	ketika kerugian terjadi maka seluruh kerugian tersebut akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi ketika keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum terealisasi tidaklah akan diakui (Hery, 2017)	$C_{io} = \frac{N_{Io} - C_{fo}}{\text{Total Assets}}$	Skala Rasio
2	Intensitas Modal	Intensitas modal merupakan besaran modal berupa aset yang dimiliki dan dibutuhkan oleh entitas untuk menghasilkan pendapatan (Susanto & Ramadhani, 2016)	$\frac{\text{Total Assets}}{\text{Penjualan}}$	Skala Rasio
3	<i>Growth Opportunity</i>	Kesempatan untuk melakukan investasi pada proyek yang menguntungkan (Alfian dan Sabeni (2013)	$\frac{(\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan saham})}{\text{Total Ekuitas}}$	Skala Rasio

Sumber : Hasil olah data 26 Juni 2020

3.3 Penentuan populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan objek dalam sebuah penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. Penelitian ini menggunakan populasi dari semua perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Didalam penelitian ini terdapat

10 perusahaan yang menjadi populasi penelitian. Berikut adalah nama perusahaan-perusahaan yang dijadikan populasi:

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero)Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	Merck Tbk
5	PEHA	PT Phapros Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
10	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk

Sumber: Hasil olah data, 2 Juni 2020

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel ialah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Syofian, 2014). Kriteria-kriteria tersebut yakni:

Tabel 3.3 Kriteria Sampel

NO	Keterangan Pemilihan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode (2015)-(2019)	10
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode (2015)-(2019)	(1)
Jumlah Perusahaan		9
Jumlah data yang diamati = 9 perusahaan × 5 tahun		45

Sumber: Hasil olah data

3.4 Jenis dan Sumber data

Di bagian ini akan menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti disini menggunakan jenis data kuantitatif yang

menggunakan sumber data sekunder. Penelitian kuantitatif itu sendiri ialah penelitian ilmiah sistematis terhadap elemen-elemen dan fenomena serta keterkaitan-keterkaitannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia, data ini tidak berasal langsung dari sumbernya. Data sekunder ini dikumpulkan oleh pihak ketiga yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan merupakan data eksternal berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini menjelaskan tentang bagaimana data di dalam penelitian ini dikumpulkan. Pada bagian ini juga menjelaskan mengenai metode pengambilan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi ialah jenis data yang didalamnya berisi informasi mengenai suatu obyek atau kejadian masa lampau yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam arsip. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com dengan metode *purposive sampling*.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang didapat lalu dikumpulkan melalui alat-alat statistik berikut ini:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas tidak hanya dilakukan di masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji *Chi Square*, *Skewness* dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov (Resti, 2012).

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini ialah apabila nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF < 10 , jika angka yang dihasilkan memenuhi syarat tersebut maka bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan dalam memastikan apakah ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas pada model regresi. Interkorelasi ialah keterkaitan linear atau hubungan kuat antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabelvariabel

bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Resti, 2012).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan, uji ini juga digunakan untuk mengetahui apa ada variabel pengganggu memiliki varian yang sama atau tidak. Salah satu metode yang digunakan adalah GLS untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien (Resti, 2012).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisis yang digunakan untuk melihat adanya korelasi variabel. Jika dalam uji ini variabel dependen tidak berkorelasi secara bebas atau tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri maka itu bermaksud bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri baik itu variabel sebelumnya atau sesudahnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi ini yakni dengan menggunakan teori dari Imam Ghazali yang menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara $2 - d_u$ sampai dengan $2 + d_u$.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* versi 20. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linear berganda merupakan alat untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas dan terhadap variabel terikat. Adapun rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y =Konservatisme Akuntansi

α =Konstanta

β_1 =Koefisien Variabel X1

X1 =Intensitas Modal

β_2 =Koefisien Variabel X2

X2 =*Growth Opportunity*

e =Tingkat error

3.6.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2006). Maksimum dan minimum menunjukkan nilai terbesar dan terkecil. Statistik deskriptif juga menyajikan informasi berupa metode-metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data. Informasi yang didapat dari statistika deskriptif ini meliputi ukuran pemusatan dan penyebaran data yang sudah disajikan dengan ringkas dan rapi serta memudahkan untuk menemukan inti dari kumpulan-kumpulan data yang ada.

3.6.4 Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009 :14). Variasi variabel dependen dapat terlihat dalam hasil yang berupa angka antara 0-1, yang dapat dibaca dengan cara merubahnya menjadi bentuk presentase. Presentase ini nanti dapat menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

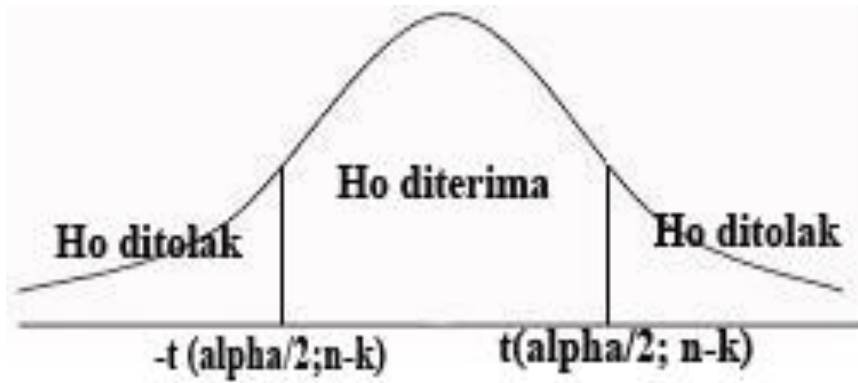
3.6.4.1 Uji Statistik (t)

Uji ini digunakan dalam menguji tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, atau bisa dikatakan uji secara terpisah (parsial). Pengujian satu variabel independen menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2009 : 17). Dasar pengambilan keputusannya yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t ini juga bisa dilakukan hanya dengan mengetahui nilai dari signifikansi t masing-masing variabel pada tabel hasil output regresi SPSS. Jika hasil dari signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari α

(0,05), maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



Gambar 3.1 Kurva Uji t